

BAB IV

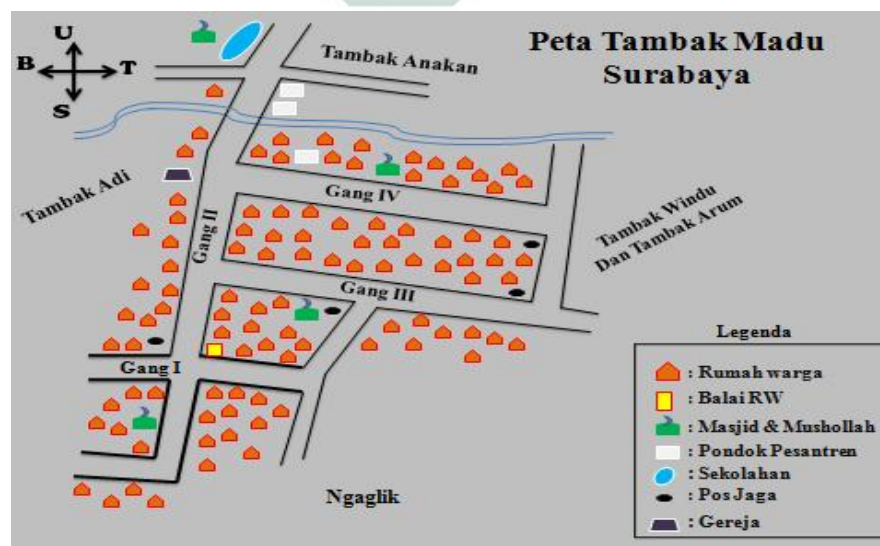
SELAYANG PANDANG KAMPUNG TAMBAK MADU

A. Kondisi Geografis dan Demografis

Tambak Madu adalah sebuah kampung yang termasuk dalam wilayah Kelurahan Tambak Rejo, Kecamatan Simokerto Surabaya. Kampung Tambak Madu mudah terjangkau oleh angkutan umum sebab perkampungan ini tidak jauh dari pusat perkotaan. Tambak Madu juga dikelilingi oleh permukiman yang padat. Selain itu, di Kampung Tambak Madu juga terdapat satu pondok pesantren yang memang merupakan tempat untuk menuntut ilmu. Tambak Madu sendiri terbagi menjadi empat kampung yakni Tambak Madu gang I, II, III, IV yang akan digambarkan dibawah ini.

Gambar 4.1

Peta Perbatasan Tambak Madu



Adapun kampung yang berbatasan dengan Kampung Tambak Madu yaitu sebagai berikut:

1. Sebelah utara berbatasan dengan kampung Tambak Anakan
2. Sebelah selatan berbatasan dengan kampung Ngaglik
3. Sebelah barat berbatasan dengan kampung Tambak Adi
4. Sebelah timur berbatasan dengan Tambak Windu dan Tambak Arum

Secara administrative, Kampung Tambak Madu terbagi ke dalam lima RT dan satu RW. Dan gambar dibawah ini yakni suasana perkampungan yang ada di Tambak Madu Surabaya:

Gambar 4.2
Kondisi rumah warga gang IV



Di Kampung Tambak Madu jumlah KK (kepala keluarga) sebesar 643 KK sedangkan di Tambak Madu gang IV sendiri terdapat 110 KK.³⁵ Namun KK yang bertempat tinggal di Tambak Madu gang IV hanya sekitar 75 KK dan sisanya kartu keluarga warga yang sudah pindah dari Tambak Madu

³⁵ Wawancara dengan bapak RT Tambak Madu IV pada tanggal 04 April 2016

namun masih memakai KK di Tambak Madu. Jumlah penduduk keseluruhan di Tambak Madu gang IV, yakni ada :

Tabel. 4.1

Jumlah Penduduk Tambak Madu gang IV

No.	Status Kelamin	Jumlah
1.	Laki-laki	194 Jiwa
2.	Perempuan	193 Jiwa
Jumlah		387 jiwa

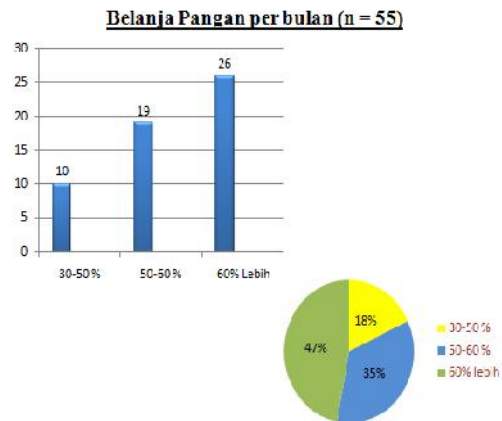
Sumber : *hasil dari data sensus penduduk dan survey rumah tangga*

Dari hasil tabel di atas sudah terlihat bahwa Kampung Tambak Madu meskipun tidak begitu besar namun dapat menampung begitu banyak orang. Sebab di Tambak Madu ini satu rumah berisikan tiga kartu keluarga ataupun lebih. Dan rata-rata rumah yang ditempati yakni rumah warisan dari orang tua sehingga setiap rumah dipetak-petak agar terbagi rata.

B. Kondisi Ekonomi

Secara umum kondisi ekonomi warga di wilayah Tambak Madu gang IV Surabaya termasuk ekonomi menengah kebawah. Sebab antara pemasukan dan pengeluaran biasanya lebih banyak pengeluarannya. Dan sebagian dari warga ekonominya menengah dan sedikit warga yang ekonominya menengah ke atas, ini berasal dari indikator keluarnya belanja pangan di bawah ini:

Gambar 4.3 grafik belanja pangan:



Dari hasil grafik di atas terlihat bahwasannya tingkat belanja pangan warga Tambak Madu terbilang cukup tinggi dan sangat membutuhkan pendapatan yang banyak dalam memenuhi semua kebutuhan hidup sehari-hari namun kebanyakan kebutuhan tersebut tidak dapat dipenuhi dengan pendapatannya karena pendapatan mereka tidak cukup untuk pemenuhan hidupnya. Karena mayoritas pekerjaan warga Tambak Madu yakni sebagai kuli sepatu, kuli bangunan, kuli mebel dan buruh pabrik. Di bawah ini gambaran pangan warga Kampung Tambak Madu. Di bawah ini akan digambarkan belanja pangan salah satu warga yang pendapatannya kurang dari biaya pengeluarannya.

Tabel 4.2
Contoh Belanja Per Bulan (kelas bawah)

No.	Konsumsi	Banyaknya	Harga	Jumlah	Prosentase
Pangan					
1.	Beras	30 kg	8.000	240.000	
2.	Lauk-pauk	Per hari	20.000	600.000	
3.	Sesayuran	1 bulan		20.000	
4.	Bumbu masak	1 bulan		30.000	
5.	Minyak goreng	1 minggu	10.000	40.000	
7.	Kopi & teh	1 bulan		15.000	
8.	Gula	1 bulan		35.000	
9.	Susu	0	0	0	
10.	Rokok	1 bulan	10.000	100.000	
11.	Air bersih	1 bulan		50.000	
			Jumlah	1.130.000	62 %
Energi					
12.	LPG	3 tabung	15.000	45.000	
13.	Rekening listrik	1 bulan	60.000	150.000	
14.	BBM motor		0	0	
			Jumlah	195.000	11 %
Pendidikan					
15.	SPP/iuran sekolah	1 bulan		40.000	
16.	Jajan harian anak	per hari	10.000	300.000	
17.	Perlengkapan sekolah	1 bulan	20.000	20.000	
			Jumlah	360.000	20 %
Kesehatan					
18.	Biaya berobat	1 bulan		20.000	
19.	Beli obat-obatan	1 bulan		0	
20.	Perlengkapan kebersihan	1 bulan		50.000	
			Jumlah	70.000	3 %
Sosial & lainnya					
21.	Iuran warga	1 bulan		30.000	
22.	Pulsa HP	1 bulan		50.000	
23.	Hiburan keluarga	1 bulan		0	
			Jumlah	80.000	4 %
Jumlah Keseluruhan				1.835.000	100 %

Sumber : hasil diperoleh dari data survey rumah tangga keluarga bawah

Dari tabel di atas, konsumsi pangan prosentase tertinggi yakni 62%, sedangkan yang terendah adalah kesehatan 3%. Jumlah pendapatan hanya sebesar Rp. 2.000.000,- sedangkan pengeluaran tiap bulannya sebesar contoh table di atas jadi pendapatan dan pengeluaran terkadang tidak dapat memenuhi untuk menutupi semua kebutuhan yang dibutuhkan.

Dan jika dilihat dari prosentase di atas menunjukkan bahwa konsumsi pangan lebih tinggi dibandingkan dengan yang lain. Jika dilihat dari beberapa teori yang ada, ada sebuah perkataan yang berbunyi. *“Semakin tinggi pengeluaran pangan, maka semakin rendah pendapatan / miskin. Semakin rendah pendidikan, energi, kesehatan, maka keluarga tersebut dikatakan kurang berdaya”*.

C. Kondisi Pendidikan

Di Tambak Madu pendidikan dibagi menjadi 2 yaitu pendidikan formal dan pendidikan non formal:

1. Formal

Pendidikan secara formal yang terdapat di Tambak Madu berjumlah kurang lebih 2 tempat pendidikan, diantaranya: 1 TK/PAUD, 1 Madrasah Ibtidaiyah, SMPI dan MA. TK dan PAUD (Pendidikan Anak Usia Dini) sendiri bertempat di balai RW Tambak Madu sedangkan Madrasah Ibtidaiyah (MI), SMPI dan Madrasah Aliyah (MA) bertempat di satu gedung yang berada di Tambak Madu gang II.³⁶

³⁶ Wawancara dengan ibu zahro' (putri pemilik yayasan) pada tanggal 13 Mei 2016

Gambar 4.4**Kondisi sekolah yang ada di Tambak Madu****a. PAUD dan TK**

Taman PAUD dan TK Budi Dharma terletak di balai RW Tambak Madu. Gedung lembaga ini hanya memiliki satu ruang kelas. Pagi hari ditempati oleh anak-anak TK sedangkan sore harinya ditempati oleh anak-anak PAUD. PAUD sendiri memiliki kurang lebih 10 siswa dan 4 guru pengajar, sedangkan TK Budi Dharma memiliki siswa kurang lebih 47 siswa yang terbagi menjadi dua kelompok yakni kelompok A 24 siswa dan 23 kelompok B. Tenaga pengajar di TK Budi Dharma tersebut terdiri dari 3-4 pendidik yang berpengalaman dan berkompetensi dalam mengajar.³⁷

Kegiatan belajar mengajar TK Budi Dharma dilaksanakan selama 6 (enam) hari yaitu di mulai dari hari senin sampai dengan hari sabtu hari minggu libur. Masuknya pun sama dengan sekolah-sekolah lainnya yaitu masuk pukul 07.00 WIB, dan untuk pulang,nya,

³⁷ Wawancara dengan ibu Alfi selaku guru pengajar pada tanggal 17 Mei 2016

kelompok A pulang pukul 09.00 dan kelompok B masuk jam 09.00 pulang pukul 11.00.

b. MI, SMPI, MA

Di Tambak Madu hanya terdapat 1 gedung sekolah yang ditempati oleh sekolah tingkat MI, SMP dan MA. Di gedung ini hanya memiliki sembilan ruang kelas. Enam ruang kelas untuk MI dan SMP dengan pembagian waktu MI pagi hari dan SMP siang hari. Tiga ruang untuk tingkat MA yang hanya memiliki tiga ruang kelas sehingga ada pembagian waktu juga yakni di pagi hari diisi oleh siswa perempuan dan siang harinya ditempati oleh siswa laki-laki. Karena keterbatasan lahan sekolah sehingga mengharuskan untuk bergiliran.

2. Non Formal

Kegiatan keagamaan dalam bidang pendidikan melalui lembaga informal adalah Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ), merupakan tempat pendidikan yang lebih mengutamakan:

- a. Mempelajari cara membaca al-Qur'an dengan baik dan benar,
- b. Mempelajari do'a-do'a sehari-hari, seperti: do'a sebelum dan sesudah makan, do'a sebelum dan sesudah tidur, do'a sholat, dan mengaji kitab.

Di Tambak Madu terdapat 5 TPQ yang terdiri dari TPQ bertempat di Tambak Madu gang satu, sedangkan TPQ Musthofa dan TPQ Darussalam bertempat di Tambak Madu gang II, TPQ Roudhotus Shobirin bertempat di Tambak gang III dan TPQ Roudhotun Nahdliyah sendiri bertempat di

Tambak Madu gang IV. Pendidikan TPQ diikuti oleh anak-anak usia 5-12 tahun yang dalam pengajarannya tidak hanya belajar mengaji akan tetapi mereka juga diajarkan ilmu-ilmu agama seperti ilmu fiqih, al-qur'an hadis, aqidah akhlak, bahasa Arab dan tentang ilmu sejarah Islam.³⁸

Tabel 4.3
Jadwal mengajar TPQ Tambak Madu

Lokasi	Kegiatan	Hari	Waktu	Tempat
	▪ TPQ	Senin-minggu (Jum'at Libur)	15.00-17.00	Mushollah
	▪ TPQ Al-Musthofa	Senin-minggu (Jum'at Libur)	15.00-17.00	Rumah Ustad Nur Cholis
Tambak Madu Kelurahan	▪ TPQ Darussalam	Senin-minggu (Kamis Libur)	Ba'da Magrib	Mushollah Al-Mustaqim
Tambakrejo Kecamatan Simokerto	▪ TPQ Roudhotus Shobirin	Senin-minggu	Ba'da Magrib	Mushollah Roudhotus Shobirin
Surabaya	▪ TPQ Roudhotun Nahdliyah	Senin-minggu (Sabtu Libur)	Ba'da Magrib	Mushollah Roudhotun Nahdliyah

³⁸ Wawancara dengan Ustad Nur Cholis pada tanggal 15 Mei 2016

D. Kondisi Budaya

1. Sosial Keagamaan

a. Tahlil dan Yasin

Tahlilan dan yasinan merupakan adat istiadat yang dilakukan oleh warga kampung Tambak Madu ketika ada keluarganya yang meninggal dunia. Warga disini melaksanakannya dari hari ke 1 meninggalnya sampai 7 harinya keluarga yang meninggal. Dan untuk acara hajatan haul keluarga yang telah meninggal.³⁹

Gambar 4.5

Kegiatan tahlilan bapak-bapak



b. Diba'an

Diba'an juga salah satu kegiatan keagamaan warga Tambak Madu untuk bersholawat. Bacaan diba' dilaksanakan ketika ada keluarga yang memiliki hajat untuk selapan bayi, tasyakuran ulang tahun, acara tiap mingguan. Kegiatan diba'an ini dilakukan oleh ibu-ibu tidak untuk bapak-bapak.

³⁹ Wawancara dengan ibu Maudu'ah pada tanggal 19 April 2016

Gambar 4.6**Kegiatan diba'an ibu-ibu**

c. Tahlilan Ibu-Ibu Muslimat

Salah satu kegiatan di Tambak Madu adalah tahlilan dan istighosah ibu-ibu muslimat yang diadakan dalam satu bulan sekali dan langsung dipimpin oleh ketua tokoh agama (modin). Tahlilan dan istighosah ini rutin dilakukan bergiliran di masing-masing rumah anggota muslimatan yang berketempatan dan anggota muslimatan yang memiliki hajat tertentu. Biasanya tahlilan dan istighosah ini dilakukan setelah sholat dhuhur. Dengan susunan acara membaca surat Yasin, Tahlil dan Istigosah lalu diisi dengan pengajian singkat yang langsung disampaikan oleh ketua muslimatan atau ustadza yang dijadikan sebagai contoh warga kampung.⁴⁰

d. Peringatan Hari Besar

Peringatan hari besar ini dilakukan rutin tiap tahun sekali. Salah satunya yakni peringatan maulid Nabi Muhammad SAW. Dimana

⁴⁰ Wawancara dengan ibu Muzaiyanah pada tanggal 12 mei 2016

setiap warga diwajibkan untuk membawa makanan apa saja yang sesuai dengan isi kantung masing-masing. Dan acara dalam memperingati kelahiran Nabi Muhammad ditandai dengan adanya acara tukar jajan yang dibawa oleh setiap warga. Kalau dahulunya jajan saling diperebutkan namun sekarang sudah berubah karena lebih sopan saling menukar dari pada diperebutkan.

2. Sosial Kebudayaan

a. Megengan

Megengan merupakan adat istiadat yang dilakukan oleh warga kampung Tambak Madu sebelum melaksanakan ibadah puasa. Tujuannya adalah untuk meminta keselamatan kepada Allah SWT, agar dalam menjalankan ibadah puasa diberi kelancaran dan kesehatan.⁴¹

Megengan ini dilakukan setiap warga secara bersama-sama sehingga banyak sekali hidangan yang disediakan untuk para undangan yang datang. Waktu megengan sehari sebelum memasuki puasa dan sebelum tanggal kemerdekaan Indonesia. Mengenai hidangan yang disajikan dalam acara megengan tersebut terdapat beberapa jenis. Yang utama adalah nasi tumpeng, di atasnya juga dilengkapi dengan lauk pauk dan serundeng. Dan setiap warga membawa nasi sebanyak empat kotak untuk ditukarkan dengan warga yang lain dan sisanya

⁴¹ Hasil wawancara dengan bapak Achmad pada tanggal 16 Mei 2016

akan diberikan kepada warga yang tidak mampu dan tidak memiliki suami.

Yang kedua adalah kue apem. Kue apem merupakan hal yang penting, sehingga harus selalu ada dalam acara megengan.

b. Tujubelasan

Tujubelasan adalah hari dimana semua warga Indonesia memperingati hari kemerdekaan bangsa Indonesia. Tak lain halnya warga kampung Tambak Madu tidak pernah tertinggal untuk memperingati hari kemerdekaan ini dengan melaksanakan lomba-lomba yang bermacam-macam, mengadakan karnaval dan jalan sehat untuk menyehatkan dengan tema yang bermacam-macam.

c. Tingkepan, Selapan, Turun Tanah

Tradisi ini selalu dilakukan oleh warga kampung Tambak Madu untuk mendoakan jabang bayi yang masih ada di perut dengan usia kandungan 4 bulanan, konon masyarakat mempercayai bahwa pada usia tersebut roh sudah ditiupkan ke jabang bayi yang mereka kandung.

Selapan juga tradisi yang sering dilaksanakan di kampung ini ketika bayi sudah lahir ke dunia. Masyarakat mendoakan bayi yang sudah lahir akan menjadi anak yang sholeh dan sholeha di kemudian hari. Mudun lemah yaitu dimana tradisi ketika anak-anak bisa menginjakkan kaki mereka di tanah maka dari itu masyarakat menyebutnya dengan sebutan mudun lemah.